



FAKULTAS PERIKANAN

UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PALEMBANG

Status Terakreditasi "B" SK. BAN. PT. No. 401/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-II/X/2014. Prodi Budidaya Perikanan

Status Terakreditasi "B" SK. BAN. PT. No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015. Prodi Ilmu Perikanan

Jl. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782 Email : perikananpgri@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR : 7/6 /C.2 /F. Perik /UNIV.PGRI/2017
Tentang**

**DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ILMU PERIKANAN (S1)
FAKULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kegiatan Pembelajaran dan Pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai bidang ilmu perikanan.
b. Bahwa sehubungan dengan butir a diatas perlu ditetapkan Keputusan sebagai landasan hukumnya.
c. Bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini, memenuhi syarat sebagai pembimbing tugas akhir Program Studi Ilmu Perikanan (S1) pada Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang

Mengingat : 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil; Belajar Mahasiswa.
5. Surat Keputusan Kopertis Wilayah II No. 1120/D/T/K-II/2010 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi;
6. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi

Memutuskan

Menetapkan Pertama : Menunjuk tenaga akademik berikut sebagai Pembimbing bagi mahasiswa di bawah ini dalam mempersiapkan rencana dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Nama/NIM	Nama Dosen	
Rachmad Iqbal 2016 512 028 P	1. Dr. Ir. Helmi Harris, MS.	
	2. Sumantriadi, SP. M.Si	

Kedua : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibayar sesuai dengan ketentuan Universitas PGRI Palembang.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan : Palembang
Pada Tanggal : 23 Oktober 2017

Dekan,

Dr. Ir. Helmi Harris, MS

NIY. 120313

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. Yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing

**PEMANFAATAN KEONG MAS SEBAGAI BAHAN PENGGANTI
CUMI – CUMI PADA CAMPURAN PAKAN LARVA UDANG
GALAH (*Macrobrachium Rosenbergii* de Man)**

Oleh :
RACHMAD IQBAL
2016512028. P



**FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN KEONG MAS SEBAGAI BAHAN PENGGANTI CUMI-

CUMI PADA CAMPURAN PAKAN LARVA UDANG GALAH

(*Macrobrachium Rosenbergii* de Man)

Oleh :

RACHMAD IQBAL

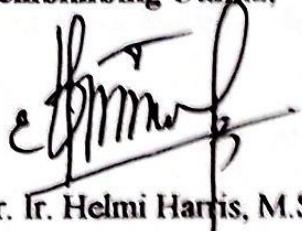
2016 512 028. P

Program Studi Ilmu Perikanan

Konsentrasi Budidaya Perikanan (BDP)

Pembimbing

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Helmi Harris, M.S.

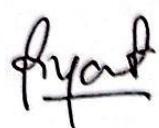
Pembimbing Pembantu,



Sumantriadi, S.P., M.Si.

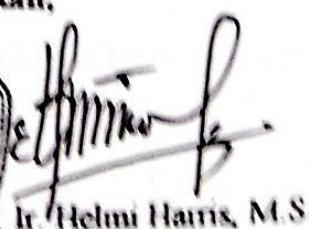
Mengetahui

Ketua Program Studi,



Reno Fitriyanti, S.T., M.S.

Dekan,


Ir. Helmi Harris, M.S.

Tanggal Lulus : 22 Maret 2018

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

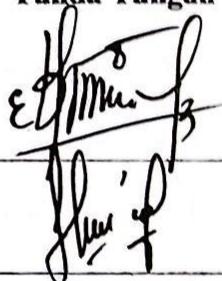
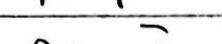
**PEMANFAATAN KEONG MAS SEBAGAI BAHAN PENGGANTI CUMI-CUMI PADA CAMPURAN PAKAN LARVA UDANG GALAH
(*Macrobrachium rosenbergii* de Man)**

Oleh :
RACHMAD IQBAL
2016512028.P

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Maret 2018

Tim Penguji :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Ir. Helmi Harris, M.S.	Ketua	
2. Sumantriyadi, S.P., M.Si	Anggota	
3. Rangga Bayu Kusuma Haris, S.St.Pi., M.Si.	Anggota	
4. Ir. Hj. Tri Widayatsih, M.Si.	Anggota	

Palembang,

Maret 2018

Fakultas Perikanan Univ. PGRI Palembang

Ketua Jurusan



Ir. Hj. Tri Widayatsih, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN PERSETUJUAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
SURAT PERNYATAAN.....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
ABSTRACT.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN	2
D. MANFAAT	3
E. HIPOTESIS.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. UDANG GALAH.....	4
B. PAKAN	14
C. KEONG MAS.....	15

D. KELANGSUNGAN HIDUP	16
E. PERTUMBUHAN.....	17
III. METODE PENELITIAN.....	19
A. WAKTU DAN TEMPAT	19
B. ALAT DAN BAHAN	19
C. METODE PENELITIAN.....	20
D. PROSEDUR KERJA.....	21
E. PARAMETER YANG DIAMATI.....	24
F. ANALISA DATA	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. PERKEMBANGAN LSI (<i>Larva Stadia Indeks</i>)	27
B. KELANGSUNGAN HIDUP	35
C. KUALITAS AIR.....	38
D. UJI PROKSIMAT	41
V. PENUTUP.....	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50

RACHMAD IQBAL. NIM 2016 512 028.P. Utilization Of Conch As A Substitute For Squid - Mixture On Feed Mixture Gava Larvae (*Macrobrachium Rosenbergii* De Man). (Under The Guidance Of Dr. Ir Helmi Harris, M.S. As Principal And Sumantriyadi, S.P., M.Si As Supervising Adviser)

ABSTRACT

Shrimp Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) is a potential fishery commodity to be developed because it has high economic value. Cultivation technology that is available and easy to apply. Body size of Giant Shrimp (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) is bigger than other freshwater shrimp, besides Giant Prawn (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) is also more resistant to disease and is very popular with consumers both at home and abroad (Priyono Dkk, 2011). To increase the production of shrimp culture, it is necessary to increase the need for nutrition by providing quality feed. According to Nur (2011), feed is the biggest factor of production and reaches 50% or more of total operational cost. This research was conducted at Central Freshwater Aquaculture (BBPBAT) at Installation of Galah Udang Pembahihan (IPUG), Pelabuhan Ratu, West Java. This research method using Completely Randomized Design (RAL) which consists of 4 treatment levels and 3 replications. At treatment A (as control), B (addition of Conch Mas 40 gram), C (addition of Conch Mas 50 gram) and D (addition of snail mas 60 gram). The results showed that survival with the addition of the best Conch Mas was found in treatment A of 16.00 followed by B treatment of 15.50, C of 14.00, D of 11.67. While for Lsi tertinggi on treatment B and C amounted to 6.98. The parameters measured during the study were 28-30°C, pH 7.12-8.35, salinity 14-15 ppt, DO 5,1-5,8 mg / l and ammonia 1,17-1,53 mg / l.

Keywords : Giant Prawn Larvae, Golden Snail, Survival Rate And Development

RACHMAD IQBAL, NIM 2016 512 028.P. Pemanfaatan Keong Mas Sebagai Sebagai Bahan Penganti Cumi – Cumi Pada Campuran Pakan Larva Udang Galah (*Macrobrachium Rosenbergii* De Man). (Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Helmi Harris, M.S. selaku Pembimbing Utama dan Sumantriyadi, S.P., M.Si Selaku Pembimbing Pendamping)

ABSTRAK

Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) merupakan komoditas perikanan yang sangat potensial untuk dikembangkan karena mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Teknologi budidaya yang sudah tersedia dan mudah diaplikasikan. Ukuran tubuh Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) lebih besar dibandingkan dengan Udang air tawar lainnya, selain itu Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) juga lebih tahan terhadap penyakit dan sangat digemari konsumen baik di dalam maupun di luar negeri (Priyono Dkk, 2011). Untuk meningkatkan produksi budidaya Udang, diperlukan upaya peningkatan kebutuhan nutrisi dengan pemberian pakan yang berkualitas. Menurut Nur (2011), pakan merupakan faktor produksi terbesar dan mencapai 50% atau lebih dari total biaya operasional. Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) di Instalasi Pemberian Udang Galah (IPUG), Pelabuhan Ratu, Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan dan 3 ulangan. Pada perlakuan A (sebagai kontrol), B (penambahan Keong Mas 40 gram), C (penambahan Keong Mas 50 gram) dan D (penambahan Keong mas 60 gram). Hasil penelitian menunjukkan kelangsungan hidup dengan penambahan Keong Mas terbaik terdapat pada perlakuan A sebesar 16,00 diikuti perlakuan B sebesar 15,50, C sebesar 14,00, D sebesar 11,67. Sedangkan untuk Lsi tertinggi pada perlakuan B dan C sebesar 6,98. Parameter yang di ukur selama penelitian yaitu suhu 28-30°C, pH 7,12-8,35, salinitas 14-15 ppt, DO 5,1-5,8 mg/l dan amonia 1,17-1,53 mg/l.

Kata Kunci : Larva Udang Galah, Keong Mas, tingkat kelangsungan hidup dan perkembangan